

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Semarang menjadi salah satu kota metropolitan, maka dalam upaya mensejahterakan masyarakatnya pemerintah Kota Semarang perlu berusaha mengatur dana yang dibutuhkan untuk meningkatkan infrastruktur demi kesejahteraan masyarakat dengan mengatur strategi khusus untuk menambah pendapatan daerah sendiri.

Upaya untuk meningkatkan infrastruktur kota ialah dengan menggali setiap potensi yang bisa digunakan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah. Berdasarkan Undang-undang Nomor 28 tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah bahwa pajak daerah merupakan kontribusi wajib kepada daerah yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan Daerah yang sebesar-besarnya bagi kemakmuran rakyat.

Dilihat dari hasil penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan Kota Semarang tidak selalu konstan. Dapat dilihat dari realisasi tahun 2015 hingga 2019. Persentase realisasi penerimaan pajak bumi dan bangunan tahun 2015 88% atau (207.949.314.778), tahun 2016 87% atau (251.480.179.393), tahun 2017 memperoleh 92% atau (348.112.863.646), tahun 2018 70,38% atau

(401.101.969.206) serta pada tahun 2019 68% atau (489.950.873.453) (Bapenda, 2019).

Melihat hasil penerimaan pendapatan tersebut bahwa Pajak Bumi dan Bangunan dapat berpotensi meningkatkan pendapatan asli daerah. Dinas pendapatan asli daerah memiliki tanggung jawab serta kewenangan dalam upaya untuk meningkatkan pendapatan asli daerah. Maka dari itu untuk mengoptimalkan pencapaian hasil pendapatan daerah dibutuhkan sebuah pengorganisasian, perencanaan, pengarahan serta pengawasan sesuai dengan fungsi manajemen. (Sumber : BAPENDA Pendapatan Daerah Kota Semarang, 2019)

Selain itu dalam uraian di atas maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut mengenai peran dinas penerimaan asli daerah terhadap pendapatan pajak bumi dan bangunan di Kota Semarang sehingga dapat berkontribusi dalam upaya peningkatan pendapatan asli daerah secara optimal. Maka dalam hal ini penulis mengangkat judul tugas akhir “**Analisis penerimaan Pajak Bumi dan Bangunan dalam meningkatkan pendapatan asli daerah di Kota Semarang**”

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang akan di bahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah ?
2. Bagaimana perkembangan penerimaan pajak bumi dan bangunan kota semarang ?
3. Bagaimanakah tingkat capaian pajak bumi dan bangunan tahun 2015-2019 di kota semarang ?
4. Berapakah jumlah wajib pajak bumi dan bangunan kota semarang ?
5. Apa saja kendala dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui kontribusi pajak bumi dan bangunan terhadap pajak daerah kota semarang
2. Untuk mengetahui perkembangan penerimaan pajak bumi dan bangunan kota semarang
3. Untuk mengetahui tingkat capaian pajak bumi dan bangunan tahun 2015-2019 di kota semarang
4. Untuk mengetahui seberapa banyak jumlah wajib pajak bumi dan bangunan kota semarang
5. Untuk mengetahui kendala dalam pemungutan pajak bumi dan bangunan

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang akan di bahas dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peranan dinas pendapatan daerah sehingga mampu dijadikan sebagai gambaran yang spesifik tentang penerimaan pendapatan daerah khususnya pada penerimaan pajak bumi dan bangunan.

2. Bagi Pembaca

Bermanfaat sebagai sumber acuan untuk menambah wawasan dan referensi dalam bidang Pajak daerah khususnya pajak Bumi dan Bangunan di Kota Semarang.

3. Bagi Badan Pendapatan Daerah(Bapenda) Kota Semarang

Memberikan informasi yang bermanfaat mengenai evaluasi realisasi pajak pendapatan daerah khususnya dibidang pajak bumi dan bangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan ini disajikan agar memudahkan dalam memahami isi keseluruhan dari tugas akhir sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab I menjelaskan garis – garis besar dari keseluruhan penulisan yang terdiri dari latar belakang , perumusan masalah , tujuan , manfaat penulisan , dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisi tentang teori-teori mendasar yang berkaitan dengan penelitian laporan tentang pajak bumi dan daerah. Teori yang diambil berdasarkan peraturan resmi perpajakan PBB di kota Semarang dan dapat dipertanggungjawabkan. Teori ini dapat membantu dalam pemecahan masalah, pencarian solusi serta penarikan kesimpulan dalam penelitian.

BAB III GAMBARAN UMUM DAN METODE PENULISAN

Membahas gambaran secara umum dari BAPENDA Kota Semarang, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, visi misi BAPENDA Kota Semarang. Pada bab ini juga menyajikan metode penulisan meliputi jenis data, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang penjelasan secara rinci dari rumusan masalah. Membahas mengenai tentang hambatan dan realisasi PBB berdasarkan data yang telah didapat dari BAPENDA Kota Semarang serta data yang telah diolah oleh penulis.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran dari analisis hasil penelitian serta menemukan saran atas hasil penelitian sebagai solusi untuk penelitian berikutnya.